

**ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI INFORMASI TERHADAP  
KEMAMPUAN MENULIS TUGAS AKHIR MAHASISWA AKHIR PROGRAM  
STUDI PENDIDIKAN FISIKA FKIP UPP**

**Azmi Asra<sup>1</sup>, Sohibun<sup>2</sup>, Nurhikmah Sasna Junaidi<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Pendidikan Fisika Universitas Pasir Pengaraian

\*Corresponding author: zulhamasra@gmail.com

**Abstract**

*This study aims to find a picture of information literacy of students referring to the ACRL standard. The study was conducted on Physics Education Study Program for the eighth semester students who will complete the final project with a total of 10 students. This research uses descriptive method, carried out through three stages, namely the planning stage, the implementation phase, and the final stage. From the results of the research that has been carried out it can be concluded that the five LI abilities given to final year students in the process of making the final project can be categorized well with three good abilities and two are quite good.*

**Keywords:** Analysis, Information Literacy Ability, Writing Ability. Thesis

**PENDAHULUAN**

Proses pembelajaran sangat berfungsi dalam mengubah informasi menjadi sebuah pengetahuan baru. Proses ini akan semakin kuat apabila didukung oleh kemampuan Literasi Informasi (LI) yang baik. Rumusan tentang standar kemampuan LI untuk perguruan tinggi dibuat oleh ACRL pada sebuah pertemuan yang digelar oleh ALA di San Antonio, Texas. LI berfungsi untuk mendukung implementasi kurikulum berbasis kompetensi yang mewajibkan peserta didik memperoleh informasi yang relevan dengan kebutuhannya dan memanfaatkan sumber-sumber informasi secara efektif dan efisien. LI juga dapat membuat mahasiswa mampu dalam berpikir lebih kritis dan tidak akan mudah diperdayakan oleh informasi yang didapatkan tanpa mengevaluasi informasi tersebut terlebih dahulu.

LI menurut ACRL dirumuskan dalam lima standar yang memfokuskan pada kebutuhan mahasiswa di perguruan tinggi. Menurut standar kompetensi LI ACRL (2000), seseorang dikatakan memiliki LI jika mampu melaksanakan kegiatan dalam hal menentukan sifat dan tingkat informasi yang dibutuhkan, mengakses informasi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien, mengevaluasi informasi dan sumber-sumbernya secara kritis, menggunakan

informasi untuk menyelesaikan tujuan tertentu dan memahami kelegalitasan dalam hal penggunaan informasi LI banyak memberikan manfaat bagi mahasiswa. Dengan memiliki LI mahasiswa dapat menyaring informasi yang diperoleh, membantu mahasiswa dalam mengerjakan tugas karya ilmiahnya yang berupa skripsi.

Selain itu LI juga dapat meningkatkan pembelajaran seumur hidup. Karya ilmiah merupakan sebuah karya tulis yang ditulis dengan cara ilmiah dan metode ilmiah yang baik dan dituangkan dalam sebuah media ilmiah. Karya tulis ilmiah menurut Djuroto (2009) adalah “serangkaian kegiatan penulisan berdasarkan hasil penelitian, menggunakan metode ilmiah, untuk memperoleh jawaban secara ilmiah, terhadap permasalahan yang muncul sebelumnya”. Ada beberapa jenis karya ilmiah diantaranya adalah artikel, makalah, jurnal, skripsi, tesis, dan disertasi. Pada penelitian ini jenis karya ilmiah yang akan difokuskan untuk dibahas adalah skripsi.

Mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya diwajibkan untuk menyusun tugas akhir karya ilmiah berupa skripsi. Skripsi sebagai salah satu wujud dari karya ilmiah yang membutuhkan keterampilan menulis dalam proses penyusunannya. Namun budaya menulis

masih belum terbentuk di kalangan mahasiswa sehingga mereka mengalami kesulitan dalam membuat karya ilmiah atau skripsi. Mahasiswa perlu mengetahui langkah-langkah penulisan skripsi. Menurut Brotowidjono (2002) langkah-langkah pelaksanaan penulisan karangan ilmiah adalah “meringkas hasil penelitian yang telah dikerjakan oleh orang lain, menentukan masalah, memecahkan masalah, membentuk hipotesis, menguji hipotesis, memperluas dan mengubah hipotesis, menguji hipotesis yang diperluas atau diubah dan menerbitkan hasil penelitian.”

Menurut Tanjung dan Ardial (2012) langkah-langkah atau proses yang harus diperhatikan dalam penulisan skripsi, yaitu pemilihan topik yang akan diteliti, penyusunan skripsi sesuai dengan aturan penyusunan yang berlaku di institusi, memperhatikan kode etik (merujuk atau mengutip sesuai dengan aturan yang berlaku), dan memperhatikan kaidah penulisan ilmiah dalam penggunaan sumber informasi.

## METODE PENELITIAN

### Jenis dan Tahap Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah “penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal-hal lain, yang hasilnya dipaparkan dalam sebuah bentuk laporan penelitian” (Arikunto, 2013). Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

#### a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan terdiri dari: Studi pendahuluan, merumuskan permasalahan dari hasil studi pendahuluan, studi literatur, membuat instrumen penelitian dan penyusunan rencana pembelajaran, melakukan validasi seluruh instrumen, merevisi/memperbaiki instrumen.

#### b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan penyebaran kuisioner tertutup kepada sampel penelitian.

#### c. Tahap akhir

Tahap akhir dari penelitian ini adalah mengolah data hasil penelitian, menganalisis dan membahas hasil temuan penelitian, menarik kesimpulan.

### Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Prodi Pendidikan Fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UPP.

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UPP. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 orang yang dihitung berdasarkan rumus Slovin dengan metode *Proportionate stratified random sampling*

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik non tes, dimana data dikumpulkan dengan cara memberikan angket atau kuisioner tertutup.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial.

#### 1. Analisis Deskriptif

Analisa deskriptif yaitu menganalisis data tentang kemampuan LI mahasiswa untuk kontribusi dalam penulisan tugas akhir mahasiswa.

#### 2. Analisis Inferensial

a) Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya : Uji normalitas data menggunakan *kolmogorov sminorv*, uji hipotesis dengan uji korelasi menggunakan rumus *pearson product moment*, uji determinasi dan analisis deskriptif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa tingkat akhir dalam proses pembuatan tugas akhir sebagai berikut :

1. Kemampuan Mendefinisikan tugas  
Kemampuan mendefinisikan tugas adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan adalah sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang. Bagi mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas dalam penyusunan tugas akhir diperoleh nilai rata-rata 69% dikategorikan cukup baik . Hal ini mahasiswa masih terkendala dalam mengidentifikasi kebutuhan informasi yang dibutuhkan.
2. Strategi pencarian informasi  
Dalam strategi mencari informasi untuk penyusunan tugas akhir mahasiswa dengan rata-rata nilai 75% dikategorikan baik. Mahasiswa sudah mampu dalam menetapkan semua sumber yang dapat digunakan untuk skripsinya dan menyeleksi sumber terbaik dari berbagai sumber yang ada.
3. Lokasi dan akses  
Kemampuan mahasiswa dalam mengakses dan menemukan lokasi dalam mencari informasi untuk tugas akhir masih dikategorikan baik dengan rata-rata nilai 71%. Namun mahasiswa masih terkendala dalam mengakses jurnal-jurnal internasional yang terindeks scopus. Mahasiswa masih belum bisa membedakan jurnal predator dengan jurnal yang bukan predator.
4. Pemustakaan informasi  
Pemustakaan informasi merupakan kemampuan yang sangat penting dimiliki oleh mahasiswa tingkat akhir dalam literasi informasinya. Pemustakaan informasi merupakan kemampuan dalam menghubungkan-hubungkan informasi dan mencari informasi yang relevan dengan tugas

akhir yang akan disusun dalam skripsi. Pemustakaan informasi mahasiswa dengan kategori baik. Namun mahasiswa perlu latihan untuk menghubungkan-hubungkan informasi yang diperoleh dalam literatur agar menjadi bahasa yang baik dan sesuai dengan dibutuhkan.

5. Sintesa  
Sintesa merupakan kemampuan dalam menyatukan unsur-unsur, atau bagian-bagian menjadi satu keseluruhan, dapat menemukan hubungan yang unik, dapat merencanakan langkah yang kongkrit, dapat mengabstraksikan suatu gejala, hipotesa, hasil penelitian, dan sebagainya dikategorikan cukup baik. Mahasiswa perlu peningkatan dalam mempresentasikan informasi yang diperoleh dalam bentuk tulisan karya ilmiah yang baik serta sesuai dengan EYD dan KBBI.

## SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa lima kemampuan LI yang diberikan kepada mahasiswa tingkat akhir dalam proses pembuatan tugas akhir dapat dikategorikan baik dengan tiga kemampuan baik dan dua cukup baik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LPPM UPP dan PEMDA Rokan Hulu yang telah memberikan bantuan dana Penelitian Hibah Internal tahun 2019 ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- ACRL (*Association of College & Research Libraries*). (2000). Information literacy competency standards for higher education. [Online]. Tersedia di:  
<http://www.ala.org/acrl/standards/informationliteracy> competency. Diakses 26 Januari 2014.
- ALA (*American Library Association*). (1989). Introduction to

- information literacy. [Online]. Tersedia di: [http://www.ala.org/ala/mgops/divs/acrl/standards/information\\_literacy\\_competency.cfm](http://www.ala.org/ala/mgops/divs/acrl/standards/information_literacy_competency.cfm). Diakses 26 Maret 2019.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Baskoro, D. G. (2011). Pengaruh Program Pelatihan Literasi Informasi Terhadap Proses, Hasil, Sikap Dan Motivasi Mahasiswa dalam Penulisan Karya Tulis. *Visi Pustaka*, 13 (1):30-40.
- Djuroto, T. (2009). *Menulis Artikel & Karya Ilmiah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tanjung, B, dan Ardial. (2007). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Proposal, Skripsi, dan Tesis) dan Mempersiapkan Diri Menjadi Penulis Artikel Ilmiah*. Jakarta: Kencana Perdana Media Grup.